

Lampiran Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan wawancara dengan Mami Sisca Senna selaku ketua komunitas waria dan gay (Wargas) Kota Singaraja.



Kegiatan wawancara dengan anggota komunitas waria dan gay (Wargas) Kota Singaraja.



Kegiatan wawancara dengan guru sosiologi kelas XI SMA Negeri 3 Singaraja.



Kegiatan wawancara dengan salah satu warga Lingkungan Tegal Mawar.



Kegiatan wawancara dengan salah satu warga Lingkungan Taman Kota Singaraja.



Kegiatan kunjungan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.



Kegiatan wawancara dengan salah satu warga Lingkungan Baktiseraga



Kegiatan wawancara dengan salah satu warga Lingkungan Kampung Baru



Lampiran Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Ketika melaksanakan kegiatan wawancara bersama narasumber merancang pedoman wawancara. Untuk memenuhi kebutuhan data penelitian, peneliti melakukan pemetaan kegiatan wawancara dalam menentukan narasumber atau informan yang hendak diwawancarai. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Penguatan Identitas Komunitas Waria Dan Gay (Wargas) Melalui Kegiatan Sosial Di Masyarakat Kota Singaraja Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA”. Berikut ini adalah beberapa narasumber atau informan yang dipilih yaitu Ketua komunitas waria dan gay (Wargas), Anggota komunitas waria dan gay (Wargas), Masyarakat Kota Singaraja dan Guru Sosiologi SMA Negeri 3 Singaraja.

A. Tujuan

Kegiatan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti agar dapat mengumpulkan data serta fakta yang sesuai kebenaran berkaitan dengan penguatan identitas komunitas waria dan gay (Wargas) melalui kegiatan sosial di masyarakat Kota Singaraja. Hasil wawancara yang telah diperoleh oleh peneliti saat kegiatan wawancara nantinya akan dipergunakan sebagai referensi dalam menguraikan jawaban sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan pada karya tulis atau tugas akhir ini.

B. Instrumen Wawancara

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN TENTANG:

Penguatan Identitas Komunitas Waria Dan Gay (Wargas) Melalui Kegiatan Sosial Di Masyarakat Kota Singaraja Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA

A. Tujuan Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan agar mendapatkan informasi berkaitan dengan permasalahan seperti berikut:

- 1.4.4 Bagaimana faktor-faktor yang melatarbelakangi Komunitas Waria dan Gay (Wargas) di Kota Singaraja melakukan penguatan identitas melalui kegiatan sosial ?
- 1.4.5 Apa saja bentuk-bentuk kegiatan sosial yang dilakukan Komunitas Waria dan Gay (Wargas) di Kota Singaraja dalam memperkuat identitas sosialnya di masyarakat?
- 1.4.6 Apa saja aspek dari penguatan identitas Komunitas Waria dan Gay (Wargas) di Kota Singaraja melalui kegiatan sosial dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA ?

B. Informan

Sehubungan dengan objek yang diteliti sebagai informan pada penelitian yang berjudul “Penguatan Identitas Komunitas Waria Dan Gay (Wargas) Melalui Kegiatan Sosial Di Masyarakat Kota Singaraja Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA” ialah seperti berikut ini:

1. Ketua Komunitas Waria dan Gay (Wargas)
2. Anggota Komunitas Waria dan Gay (Wargas)
3. Masyarakat Kota Singaraja
4. Guru Sosiologi SMA Negeri 3 Singaraja
5. Pegawai Rumah Sakit Kertha Usada

C. Identitas Informan

1. Nama:
2. Umur:
3. Status:
4. Alamat:

D. Kerangka Wawancara

Penelitian yang berjudul “Penguatan Identitas Komunitas Waria Dan Gay (Wargas) Melalui Kegiatan Sosial Di Masyarakat Kota Singaraja Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA” memiliki kisi-kisi kegiatan wawancara yang akan ditanyakan kepada informan sebagai berikut:

Rumusan Masalah 1

Bagaimana faktor-faktor yang melatarbelakangi Komunitas Waria dan Gay (Wargas) di Kota Singaraja melakukan penguatan identitas?

a. Gambaran umum

- 1) Apakah Kakak-Kakak sekalian mengetahui tentang komunitas waria dan gay (Wargas) Kota Singaraja?
 - Apa itu komunitas waria dan gay (Wargas) Kota Singaraja?
 - Bagaimana asal-usul komunitas waria dan gay (Wargas) Kota Singaraja?
 - Mengapa nama Wargas dipilih sebagai nama komunitas?
 - Mengapa komunitas komunitas waria dan gay (Wargas) Kota Singaraja dibentuk?
 - Bagaimana struktur dari komunitas waria dan gay (Wargas) Kota Singaraja?
- 2) Berapakah jumlah total keseluruhan anggota komunitas waria dan gay (Wargas) Kota Singaraja?

b. Memperoleh data terkait faktor yang melatarbelakangi Komunitas Waria dan Gay (Wargas) di Kota Singaraja melakukan penguatan identitas.

- 1) Bagaimana identitas komunitas waria dan gay (Wargas) di Singaraja dipengaruhi oleh masyarakat dan budaya lokal?
- 2) Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar tentang keberadaan komunitas waria dan gay (Wargas) ?
- 3) Apa yang saudara/i ketahui tentang komunitas waria dan gay (Wargas) di Kota Singaraja?
- 4) Apakah stigma dan diskriminasi masyarakat terhadap komunitas waria dan gay (Wargas) adalah motivasi utama komunitas untuk memperkuat identitas mereka?
- 5) Sejauh mana kesadaran dan penerimaan diri anggota dari komunitas waria dan gay (Wargas) mempengaruhi proses penguatan identitas mereka?
- 6) Apakah komunitas waria dan gay (Wargas) dimotivasi untuk memperkuat identitas kolektifnya karena rasa memiliki dan diterima?
- 7) Seberapa besar solidaritas internal di antara anggota komunitas waria dan gay (Wargas) membantu mereka memperkuat identitas dan menghadapi tantangan luar?
- 8) Apakah pengaruh pandangan atau interaksi dengan komunitas lain di luar komunitas dapat mempengaruhi proses penguatan identitas komunitas waria dan gay (Wargas)?

9) Bagaimana pengalaman, prinsip, dan tujuan hidup yang serupa dapat memperkuat rasa solidaritas dan identitas saudara/i di kalangan anggota komunitas waria dan gay (Wargas)?

10) Bagaimana keyakinan dan kepercayaan diri anggota komunitas wargas mempengaruhi keinginan mereka untuk memperkuat dan menunjukkan identitas mereka sebagai bagian dari komunitas?

c. Memperoleh data terkait hubungan teori identitas sosial Hanry Tajfel dan John Turner dengan faktor yang melatarbelakangi penguatan identitas komunitas waria dan gay (Wargas).

- 1) Apa yang saudara/i ketahui tentang identitas?
- 2) Berdasarkan adanya komunitas waria dan gay, identitas seperti apakah yang ingin dimunculkan setiap individu melalui komunitas?
- 3) Bagaimana cara saudara/i mendeskripsikan identitas yang dimiliki kepada orang sekitar?
- 4) Apakah identitas seseorang bisa dipengaruhi oleh perilaku yang dilakukan?

Rumusan Masalah 2

Apa saja bentuk-bentuk kegiatan sosial yang dilakukan Komunitas Waria dan Gay (Wargas) di Kota Singaraja dalam memperkuat identitas sosialnya di masyarakat?

- 1) Bagaimana komunitas waria dan gay (Wargas) menggunakan identitas sosialnya untuk bisa berkolaborasi dengan orang lain dan mendukung kegiatan atau aktivitas komunitas ?

- 2) Sebesar apa identitas sosial yang dimiliki oleh setiap anggota komunitas waria dan gay (Wargas) memengaruhi cara saudara/i berinteraksi dengan masyarakat umum?
- 3) Apa yang menjadi alasan atau tujuan komunitas waria dan gay (Wargas) melakukan setiap kegiatan sosial?
- 4) Kegiatan sosial apa saja yang telah dilakukan oleh komunitas waria dan gay (Wargas)?
- 5) Apa saja dampak yang dirasakan oleh komunitas ketika melakukan kegiatan sosial ini?
- 6) Bagaimana respon atau tanggapan masyarakat tentang kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas waria dan gay (Wargas)?
- 7) Bagaimana kegiatan sosial ini dapat mempengaruhi penerimaan dan kesadaran masyarakat terhadap komunitas?
- 8) Apakah dari pihak lain seperti pemerintah turut berperan dalam membantu menyelesaikan beberapa kegiatan sosial yang diadakan oleh komunitas?
- 9) Bagaimana regulasi dari setiap kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas waria dan gay (Wargas)?
- 10) Apakah kegiatan sosial dari komunitas waria dan gay (Wargas) berhasil meningkatkan pengakuan dan penerimaan masyarakat kepada komunitas?

Rumusan Masalah 3

Apa saja aspek dari penguatan identitas Komunitas Waria dan Gay (Wargas) di Kota Singaraja melalui kegiatan sosial dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA ?

a. Memperoleh data aspek dari penguatan identitas Komunitas Waria dan Gay (Wargas) di Kota Singaraja melalui kegiatan sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sosiologi.

- 1) Pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Singaraja memakai kurikulum apa?
- 2) Bagaimana teknik ibu dalam mengajar peserta didik di kelas setiap mata pelajaran sosiologi?
- 3) Saat proses belajar mengajar metode yang seperti apa yang ibu biasa terapkan?
- 4) Apa saja kendala yang dihadapi saat proses belajar mengajar terkait pembelajaran sosiologi sedang berlangsung?
- 5) Bagaimana strategi yang ibu terapkan dalam menjelaskan materi guna peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan?
- 6) Apakah topik penelitian ini terkait dengan salah satu materi pembelajaran sosiologi?
- 7) Bagaimana cara ibu terapkan untuk menjelaskan materi tentang penyimpangan gender dalam lingkungan masyarakat?
- 8) Apakah dalam pembahasan materi mengenai penyimpangan gender, ibu sering mengaitkan dengan contoh kasus?

- 9) Apakah ibu pernah menyinggung contoh kasus seperti keberadaan golongan LGBT sebagai bentuk penyimpangan gender di masyarakat?
- 10) Apakah ibu saat mengajar sudah pernah menggunakan bahan ajar noncetak ataupun cetak dalam proses belajar mengajar di kelas?



Lampiran Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1	Benda	Dokumentasi kegiatan komunitas waria dan gay (Wargas) Kota Singaraja
2	Peristiwa	1. Interaksi antar anggota komunitas waria dan gay (Wargas) Kota Singaraja 2. Interaksi antara komunitas waria dan gay (Wargas) dengan masyarakat 3. Keterkaitan komunitas waria dan gay (Wargas) dengan pembelajaran peserta didik
3	Lokasi	1. Lingkungan Tegal Mawar 2. Community Based Center 3. Taman Kota Singaraja 4. SMA Negeri 3 Singaraja 5. Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng
4	Ekspresi	Menangkap pendapat atau pandangan informan melalui mimik dan gestur tubuh saat wawancara

RIWAYAT HIDUP



Kadek Nanda Weda Darmayanti lahir di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali pada tanggal 04 Oktober 2002. Penulis merupakan anak kedua yang lahir dari pasangan Bapak Kadek Agus Sudarmawan dan Ibu Ayu Sekarini. Penulis menganut agama Hindu dan berkebangsaan Indonesia. pPenulis memiliki

pernah menempuh pendidikan di TK Sewadarma, SDN 4 Penarukan, SMPN 6 Singaraja, SMAN 3 Singaraja dan melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha.

Atas karunia Tuhan Yang Maha Esa dan doa serta dukungan dari keluarga, teman dan berbagai pihak lainnya selama menempuh pendidikan. Dengan usaha dengan penuh rasa syukur, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi berjudul “Penguatan Identitas Komunitas Waria Dan Gay (Wargas) Melalui Kegiatan Sosial Di Masyarakat Kota Singaraja Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA”.